

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini metode yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif adalah menuturkan dan menafsirkan data yang ada dengan kata lain, metode deskriptif adalah cara kerja penelitian yang dimaksudkan untuk menggambarkan, melukiskan, atau memaparkan keadaan suatu objek (realitas atau fenomena) secara apa adanya, sesuai dengan situasi dan kondisi pada saat penelitian dilakukan.⁵⁹

Menurut “penelitian kualitatif merupakan strategi *inquiry* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, symbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena. Secara sederhana tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban tentang suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.⁶⁰

B. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana asal data penelitian itu diperoleh.⁶¹ Dalam penelitian ini sumber data yang diperoleh oleh peneliti secara langsung dari lapangan dan sumber data lainnya dengan menggunakan dua jenis data yaitu:

⁵⁹ Ibrahim, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 52

⁶⁰ Muri Yusuf, “*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta: Kencana, 2014), hlm. 329

⁶¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung : alfabeta, 2015) hlm. 39

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan *agency director*, karyawan serta nasabah PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tasikmalaya.

2. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari dokumen berupa arsip atau berkas-berkas dari PT. Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tasikmalaya.

C. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi diperlukan adanya metode pengumpulan data. Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah

1. Wawancara

Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung.⁶² Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara holistic dan jelas dari informan.⁶³

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi-terstruktur. Dalam pelaksanaannya peneliti hanya menyiapkan beberapa pertanyaan kunci untuk memandu jalannya proses

⁶² Muri Yusuf, “*Metode Penelitian : Kuantitatif, Kualitatif..., hlm. 327*”

⁶³ Agus Triyono, “*Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*”, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), hlm. 85

tanya jawab wawancara. Pertanyaan yang diajukan juga memiliki kemungkinan untuk dikembangkan dalam proses wawancara yang dilakukan.⁶⁴

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki.⁶⁵ Dalam penelitian ini observasi dilakukan di PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tasikmalaya dengan menggunakan bentuk observasi nonpartisipan. Dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Dalam hal ini peneliti mencatat, menganalisis dan selanjutnya dapat membuat kesimpulan mengenai lingkungan yang diamati.⁶⁶

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah teknik dengan cara melihat dan melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen yang ada. Dokumen dapat berupa dokumen pribadi, dokumen resmi maupun dokumen lainnya.⁶⁷

⁶⁴ Ibrahim, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 89-90

⁶⁵ Zuchri Abdussamad, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Makassar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 147

⁶⁶ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017) cet 23, hlm. 145

⁶⁷ Agus Triyono, “*Metode Penelitian Komunikasi...*”, hlm. 86

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan. Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen penelitian meliputi validasi terhadap pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.⁶⁸

E. Uji Kredibilitas Data

Uji kredibilitas data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji kredibilitas data triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap sebuah data.⁶⁹ Untuk mendapatkan data yang benar dan pasti, maka peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dari hasil penelitian dengan cara:

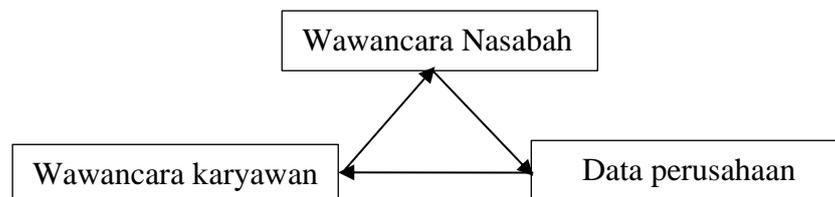
1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, yakni dari karyawan, supervisor, dan juga nasabah. Setelah melakukan pengumpulan data maka teknik triangulasi akan mengecek kredibilitas

⁶⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D ...*”, hlm. 222

⁶⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*”, (Bandung: Alfabeta, 2008, hlm. 399

data dengan teknik yang diperoleh, misalnya data yang diperoleh dari wawancara kemudian dicocokkan dan dibuktikan dengan data dari PT Asuransi Jiwa Syariah Bumiputera KC Tasikmalaya.⁷⁰



Gambar 3. 1 Triangulasi Sumber Data

2. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan dengan kritik tertulis maupun kepentingan evaluasi, dapat digunakan sebagai alat perekam yang dapat dimanfaatkan untuk membandingkan hasil yang ada. Dengan demikian data yang telah tercatat ataupun terekam dengan bantuan wawancara, observasi dan dokumentasi dapat digunakan sebagai patokan untuk menguji kredibilitas data yang ditemukan peneliti.⁷¹

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami dan hasil temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.⁷² Menurut Huberman & Miles dalam

⁷⁰ Hardani, dkk, “*Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*”, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), hlm. 154

⁷¹ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian Kualitatif*”, (Surakarta: Cakra Book, 2014), hlm. 118

⁷² Sugiyono, “*Metode Penelitian Bisnis*”, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 427

mengatakan bahwa analisis data terdiri dari tiga arus Tindakan yang berbarengan diantaranya yaitu:⁷³

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu peneliti perlu mencatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, kemudian memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila memang diperlukan.⁷⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data dimaksudkan untuk menyampaikan gagasan dimana data diperkenalkan sebagai suatu informasi yang terorganisir dan penarikan kesimpulan secara analitis. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁷⁵

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum ada. Temuan dapat berupa deproposal penelitian atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi

⁷³ Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Deepublish, 2018), hlm. 44

⁷⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D...*”, hlm. 247

⁷⁵ Mayang Sari Lubis, “*Metodologi Penelitian...*”, hlm. 45

lebih jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.⁷⁶

G. Tempat dan Jadwal Penelitian

1. Tempat

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada PT Asuransi Syariah Bumiputera KC Tasikmalaya.

2. Waktu Penelitian

Tabel 3. 1 Matriks Penelitian

No.	Kegiatan	Periode 2022-2023							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei
1.	Surat Keputusan Pembimbing								
2.	Penyusunan Proposal								
3.	Seminar Penelitian								
4.	Pelaksanaan: a. Pengumpulan Data b. Pengolaan Data								
5.	Pelaporan: a. Penyusunan Laporan b. Laporan Hasil Penelitian								
6.	Sidang Skripsi								

⁷⁶ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2017) cet 26, hlm. 145